

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Yang dilakukan dalam strategi penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data yang berbentuk angka / kuantitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komunikasi (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), Motivasi (Y_1), terhadap kinerja pegawai (Y_2).

Metode yang digunakan dalam strategi ini menggunakan metode survei sampel dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dipilihnya pendekatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara komunikasi, motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di lingkungan Pendidikan sekolah dasar.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid di SDN Paseban 03.

3.2.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data kuesioner. Dalam perhitungan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Sumber : Sugiono (2013)

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran penelitian atau batas ketelitian yang diinginkan.

Sehingga dengan demikian untuk perhitungan sampel dengan menggunakan batas ketelitian 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{133(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{133}{0,3325 + 1} = \frac{133}{1,3325} = 99,82 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dengan demikian, batas minimum pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 100 orang (responden) yaitu orang tua / wali murid

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015: 223), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015: 223), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari jurnal, artikel, skripsi, tesis, buku-buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

3.3.2 Metoda pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karna tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara atau *interview*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis dapat mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian. Dalam teknik wawancara ini, penulis dapat mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Indikator Variabel Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Kinerja Pegawai

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item
Komunikasi (X ₁) Helmi Syafri Syafri (2016 : 48)	Pengetahuan	-Memiliki pengetahuan yang cukup luas	1,2
		-memberikan bahan pengajaran dengan baik	
		Dapat menyalurkan pengetahuan dengan baik	3
		Bisa memaksimalkan dengan efisien dan efektif	4
	Keterampilan	-menguasai bahan keterampilan dengan baik	5,6
		-melakukan pelatihan untuk tolak ukur kemampuan	
-dapat mengarahkan bakat		7	
Sikap	-kedisiplinan	8	
	-percaya diri -tanggung jawab	9,10	
Gaya Kepemimpinan (X ₂) Veizhal	Kemampuan bekerjasama	-memperhatikan kinerja -pengoreksian pekerjaan	11,12
	Kemampuan yang efektivitas	-mampu menyelesaikan tugas tepat waktu -bisa mengatur pekerjaan dengan efektif	13,14
	Kepemimpinan yang partisipasif	-dapat mengambil keputusan dengan bijak -menyelesaikan masalah	15,16

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item
Rivai (2012 : 53)		dengan tepat	
	Kemampuan mendelegasikan tugas/waktu	-menyelesaikan tugas sesuai waktunya -menyelesaikan tugas diluar kemampuan	17,18
	Kemampuan mendelegasikan tugas dan wewenang	-menyelesaika tugas yang ditangani sendiri / kelompok -bimbingan dan pelatihan mengambil keputusan	19, 20
Motivasi (Y ₁) David Mc.Clelland (2016:128)	Kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sukses	-semangat untuk unggul -kesadaran dan tanggung jawab -pencapaian target yang dijadwalkan -menfokuskan pekerjaan dengan baik	21,22, 23,24
	Kebutuhan akan dukungan orang lain	-kepercayaan terhadap rekan kerja -kepedulian terhadap rekan kerja -dapat saling merespon rekan kerja dengan tanggap	24,25, 26
	Kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi orang lain	-tingkat keinginan mencapai promosi jabatan -keinginan mempengaruhi orang lain -penghargaan -hukuman	27,28, 29,30

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item
Kinerja Pegawai (Y) (Bangun:201 2:233)	Kuantitas pekerjaan	-kesesuaian jumlah target dalam bekerja -kecukupan dalam mengatur target dalam bekerja	31,32
	Kualitas pekerjaan	-kesesuaian hasil pekerjaan sesuai tugas bekerja -keefektifan waktu yang diberikan berpengaruh terhadap hasil pekerjaan	33,34
	Ketepatan waktu	-menyelesaikan pekerjaan tepat waktu -memprioritaskan mana yang harus dikerjakan dahulu	35,36
	Kehadiran	-absensi kehadiran bekerja -efisiensi dalam manage pekerjaan	37,38
	Kemampuan bekerja sama	-saling membantu antar rekan kerja -mampu mengasah kemampuan dalam bidangnya	39,40

Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2015: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk menilai sikap dan persepsi responden, dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian tertentu. Dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada tabel 3.1. berikut ini.

Tabel 3.2. Skala Likert Penelitian

NO	Alternatif Jawaban	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2015)

Semua pernyataan dalam penelitian ini kemudian diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian .

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pernyataan instrument yang diberikan kepada karyawan SDN Paseban 03 sebagai sampel penelitian. Data ditabulasikan kemudian dilakukan analisis faktor untuk pengujian dengan metode korelasi sederhana. Apabila hasilnya sebesar 0,30 keatas maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila hasilnya kurang dari 0,30 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian reliabilitas ini penelitian mengandalkan pengolahan data dengan SPSS. Ukuran yang akan dipakai adalah *Alpha Cronbach*.

Hasil pengolahan data dengan SPSS yang menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* per variabel akan dibandingkan dengan *rtabel*. Bila nilai *rtabel* > nilai *Alpha Cronbach* maka instrument pernyataan dalam kuisioner dianggap reliable. Sedangkan tingkat signifikannya adalah diatas 0,60.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 39) Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut, sifat atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yang dapat mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel eksogen (*exogenous*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (endogen), baik secara positif maupun secara negatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel eksogen yakni, variabel komunikasi (X_1) dan variabel gaya kepemimpinan (X_2)
2. Variabel endogen (*endogenous*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat dua variabel endogen yakni, variabel motivasi (Y_1) dan variabel kinerja pegawai (Y_2).

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan menggunakan computer dengan program *Microsoft Excel* dan dengan *software SPSS* versi 22.0 digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

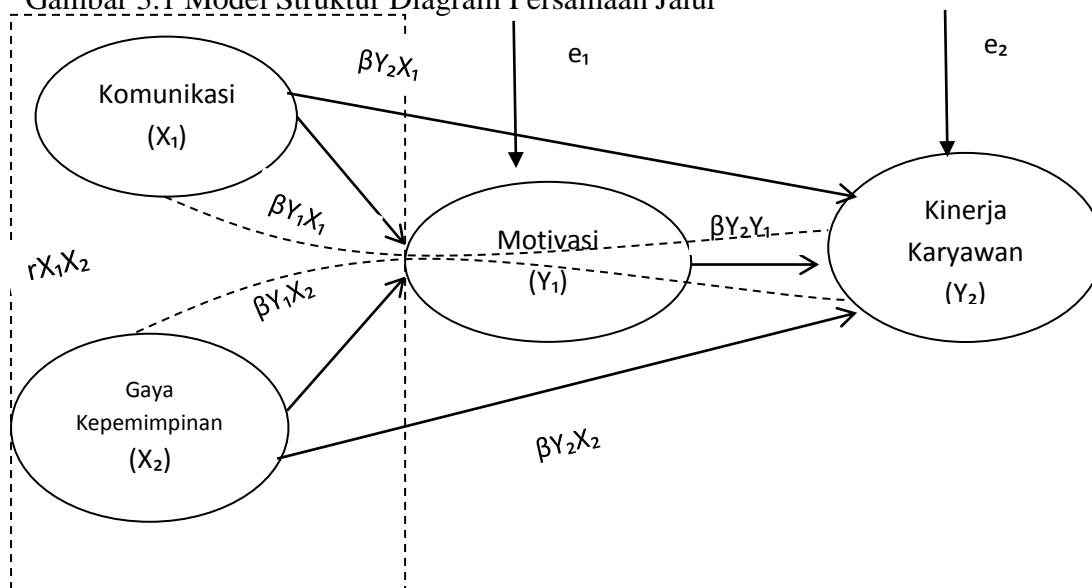
3.5.2. Metode Penyajian Data

Di dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis

3.5.3 Analisis Statistik Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Dalam analisis jalur pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect effect*), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung. Secara sistematik, analisis jalur mengikuti pola model struktural. Persamaan struktural atau juga disebut model struktural yaitu apabila setiap variabel endogen (Y) secara unik keadaanya ditentukan oleh seperangkat variabel eksogen (X). Dalam penelitian ini variabel endogen yaitu Motivasi (Y_1) dan Kinerja Pegawai (Y_2), sedangkan variabel eksogen yaitu Komunikasi (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2). Selanjutnya persamaan analisis jalur dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1 Model Struktur Diagram Persamaan Jalur



Jalur diatas ini terdiri atas 2 persamaan struktural, dimana X_1 , X_2 adalah variabel eksogen dan Y_1 , Y_2 adalah variabel endogen. Adapun persamaan strukturalnya dapat dilihat sebagai berikut :

- Persamaan struktural 1

$$Y_1 = \beta_{y_1 x_1} X_1 + \beta_{y_1 x_2} X_2 + e_1$$

- Persamaan structural 2

$$Y_2 = \beta_{y_2 x_1} X_1 + \beta_{y_2 x_2} X_2 + \beta_{y_2 y_1} Y_1 + e_2$$

Keterangan :

β_{yx} = Koefisien jalur dari Y ke X yang mengukur besarnya pengaruh langsung variabel Y ke X

X_1 = Komunikasi

X_2 = Gaya Kepemimpinan

Y_1 = Motivasi

Y_2 = Kinerja Pegawai

e_1 dan e_2 = Error

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Pengujian hipotesis pengaruh langsung

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel eksogen dengan variabel endogen. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh X_1 terhadap Y_1

$H_0 : \beta_{y_1x_1} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung antara Komunikasi terhadap Motivasi)

$H_a : \beta_{y_1x_1} \neq 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara Komunikasi terhadap Motivasi)
2. Pengaruh X_2 terhadap Y_1

$H_0 : \beta_{y_1x_2} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung antara Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi)

$H_a : \beta_{y_1x_2} \neq 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi)
3. Pengaruh X_1 terhadap Y_2

$H_0 : \beta_{y_2x_1} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung antara Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai)

$H_a : \beta_{y_2x_1} \neq 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai)

4. Pengaruh X_2 terhadap Y_2
 $H_0 : \beta_{y_2x_2} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai)
 $H_a : \beta_{y_2x_2} \neq 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai)
5. Pengaruh Y_1 terhadap Y_2
 $H_0 : \beta_{y_2y_1} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung antara Motivasi terhadap Kinerja Pegawai)
 $H_a : \beta_{y_2y_1} \neq 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara Motivasi terhadap Kinerja Pegawai)

Untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen pada variabel endogen, dapat dilihat dengan kriteria dibawah ini :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika *significance* $t < 0,05$
- b. H_a ditolak dan H_0 diterima, jika *significance* $t \geq 0,05$

3.6.2 Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung bisa dilihat dari koefisien pengaruh langsung, jika Komunikasi (X_1) terhadap Motivasi (Y_1) signifikan, lalu jika kepuasan Motivasi (Y_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y_2) signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi (X_1) berpengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Pegawai (Y_2) melalui Motivasi (Y_1), karena kedua koefisien teruji signifikan.

1. Pengaruh tidak langsung Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi.
 $H_0 : \beta_{y_2y_1x_1} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh tidak langsung Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi)
 $H_a : \beta_{y_2y_1x_1} \neq 0$ (Terdapat pengaruh tidak langsung Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi)
2. Pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi.
 $H_0 : \beta_{y_2y_1x_2} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi)

Ha : $\beta_{y_2y_{1x_2}} \neq 0$ (Terdapat pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi)

3. Pengaruh tidak langsung Komunikasi, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi.

Ho: $\beta_{y_2y_{1x_2x_1}} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi)

Ha : $\beta_{y_2y_{1x_2x_1}} \neq 0$ (Terdapat pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi)

Pengujian pengaruh tidak langsung (indirect effect) dilihat dari *significance t* dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

- a. Ho ditolak atau Ha diterima jika *signifikansi t* $< 0,05$
- b. Ho diterima atau Ha ditolak jika *signifikansi t* $\geq 0,05$